

INTISARI

PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN *PREMENSTRUAL SYNDROME* TERHADAP PERILAKU MENGATASI *PREMENSTRUAL SYNDROME* DI SMA NEGERI 6 SURAKARTA

Nisia Elvandari Utamawati¹⁾, Lilis Murtutik²⁾, Shinta Rositasari³⁾

Latar belakang : Kejadian *Premenstrual Syndrome* di dunia sangat tinggi hampir 75% pada wanita usia subur. Di Amerika kejadian *Premenstrual Syndrome* mencapai 70% - 90%, Swedia sekitar 61 – 85% dan di Di Indonesia mencapai 23%. Tingginya angka kejadian *premenstrual syndrome* dapat disebabkan karena kurangnya pemahaman remaja tentang *premenstrual syndrome* sehingga berpengaruh pada perilaku dalam mengatasi *premenstrual syndrome*.

Tujuan penelitian : Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan *premenstrual syndrome* dengan perilaku mengatasi *premenstrual syndrome* di SMA Negeri 6 Surakarta.

Metode penelitian : Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Metode penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh siswi kelas X IPA SMA N 6 Surakarta berjumlah 59 orang. Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sample*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan dan observasi perilaku. Analisis data penelitian menggunakan uji *regresi sederhana*.

Hasil penelitian : Sebanyak 18 responden (30.5%) dengan pengetahuan yang baik, 24 responden (40.7%) dengan pengetahuan kategori cukup dan 17 responden (35.6%) dengan pengetahuan kategori kurang. Sebanyak 38 responden (64.4%) dengan perilaku mengatasi *premenstrual syndrome* kategori baik, 14 responden (23.7%) dengan perilaku kategori cukup dan 7 responden (11.9%) dengan perilaku kategori kurang. Hasil uji regresi sederhana diperoleh persamaan $\bar{Y} = 5.145 + 0.396X_1$ hasil uji t_{test} pada variable pengetahuan sebesar $= 4.670 > t_{tabel} = 2,01$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh tingkat pengetahuan PMS (*Premenstrual Syndrome*) terhadap perilaku mengatasi PMS di SMA Negeri 6 Surakarta.

Kata kunci : pengetahuan, perilaku, *premenstrual syndrome*, siswi remaja

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta